

**PENGGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 56 ANAK AIR  
KEC. KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**RESIMAR YOHANA  
NIM: 93656**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWAPADA  
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 56 ANAK  
AIR KEC. KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Nama : RESIMAR YOHANA  
NIM/TM : 93656/2009  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Februari 2016

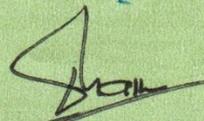
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Dr. Farida F, M, Pd, MT**  
NIP. 195501111979032001

Pembimbing II



**Dr. Zaiyasni, M, Pd**  
NIP. 195701091980102001



## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

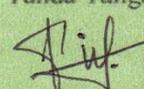
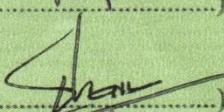
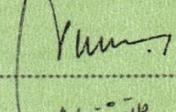
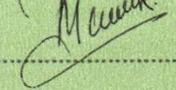
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**Judul Skripsi : PENGGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 56 ANAK AIR  
KEC. KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Nama : RESIMAR YOHANA  
Nim : 93656/2009  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr.Farida F,M.Pd,MT	(.....  )
Sekretaris	: Dra.Zaiyasni, M.Pd	(.....  )
Anggota	: Dra.Mulyani Zen, M.Si	(.....  )
Anggota	: Dr. Nur Asma, M.Pd	(.....  )
Anggota	: Dra. Mayarmimar M.Pd	(.....  )

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

yang menyatakan,  
  
SIMAR YOHANA  
NIM/BP. 93656/2009

## ABSTRAK

**Resimar yohana, 2016: Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 56 Anak Air Padang**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SDN 56 Anak Air Padang bahwa pembelajaran lebih berpusat kepada guru, keaktifan siswa tidak terlihat, siswa tidak mampu membangun pengetahuannya sendiri, sehingga hasil belajar IPA siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa persentase. Sedangkan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data berupa kata-kata. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 56 Anak Air Padang yang berjumlah 21 orang.

Hasil penelitian siklus I pada perencanaan diperoleh hasil 82,1 tahap Pelaksanaan dari aspek guru 82,14 dari aspek siswa 75,0, dan hasil belajar siswa nilai rata-rata 75,6 dengan persentase ketuntasan 87,3%. Sedangkan pada siklus II tahap perencanaan diperoleh hasil 92,6 tahap pelaksanaan dari aspek guru menjadi 89,3, dari aspek siswa 92,5 dan hasil belajar siswa meningkat menjadi 83 dengan persentase ketuntasan 90%. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Keterampilan Proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD.

## KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahannya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun masalah yang peneliti sajikan pada skripsi ini dengan judul **Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 56 Anak Air Padang** ". Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang peneliti terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa nama peneliti sebutkan:

1. Bapak Drs. muhammadi, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP dan Ibu Masniladevi. S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku ketua UPP I Air Tawar dan Ibu Dra. Elvia Sukma, M.Pd selaku sekretaris UPP I air tawar yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Farida F,M.Pd,MT sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Mulyani Zen , M.Si selaku dosen penguji I, Dra.Nur Asma, M.Pd selaku dosen penguji II dan Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku dosen penguji III, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.

5. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibuk Rismalinur,Ama.Pd dan ibuk Wismar,S.Ag selaku kepala SDN 56 Anak Air Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan Penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Kedua orang tua, ayah Jhoni Ilyas dan Ibu Dasni serta adik-adik yang tersayang yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga kecilku suami Satria Warman, yang memberikan motivasi dan dukungannya, teristimewa buat kedua buah hatiku Khanza Salsabila dan Daffa Ibnu Hafizd merekalah penyemangatku.
9. Teman-teman angkatan 2009 serta majelis guru SDN 56 Anak Air yang tidak bisa disebutkan namanya yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Februari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Pendekatan keterampilan proses .....	8
a. Pengertian PKP .....	8
b. Tujuan PKP .....	10
c. komponen-komponen PKP .....	11
2. Hasil Belajar .....	14
3. Hakekat IPA .....	15
a. Pengertian IPA .....	15
b. Tujuan dan fungsi Pembelajaran IPA .....	16
c. Ruang lingkup IPA .....	18
d. Materi IPA .....	19
e. Pelaksanaan PKP dalam pembelajaran IPA .....	21
B. Kerangka Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	24

1. Tempat Penelitian .....	24
2. Subjek Penelitian .....	24
3. Waktu Penelitian .....	24
B. Rancangan Penelitian .....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
2. Alur Penelitian .....	26
3. Prosedur Penelitian .....	29
a. Perencanaan .....	29
b. Pelaksanaan .....	30
c. Pengamatan .....	30
d. Tahap Refleksi .....	31
C. Data dan Sumber Data .....	31
1. Data Penelitian .....	31
2. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	32
E. Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Siklus I .....	38
<b>Siklus I pertemuan I</b>	
a. Tahap Perencanaan Siklus I pertemuan I.....	36
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I pertemuan I .....	37
c. Tahap Pengamatan Siklus I pertemuan I .....	40
d. Tahap Refleksi Siklus I pertemuan I.....	48
<b>Siklus I Pertemuan II</b>	
a. Tahap Perencanaan Siklus I pertemuan II .....	51
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I pertemuan II.....	52
c. Tahap Pengamatan Siklus I pertemuan II .....	54
d. Tahap Refleksi Siklus I pertemuan II .....	62
2. <b>Siklus II</b> .....	78
<b>Siklus II Pertemuan I</b>	

a.	Tahap Perencanaan Siklus II pertemuan I.....	64
b.	Tahap Pelaksanaan Siklus II pertemuan I.....	66
c.	Tahap Pengamatan Siklus II pertemuan I.....	70
d.	Tahap Refleksi Siklus II pertemuan I.....	77
	<b>Siklus II pertemuan II</b>	
a.	Tahap Perencanaan Siklus II pertemuan II.....	77
b.	Tahap Pelaksanaan Siklus II pertemuan II.....	78
c.	Tahap Pengamatan Siklus II pertemuan II.....	81
d.	Tahap Refleksi Siklus II pertemuan II.....	86
e.	<b>Pembahasan</b> .....	87
1.	Pembahasan Siklus I .....	88
a.	Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV Sekolah Dasar.....	88
b.	Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV Sekolah Dasar .....	91
c.	Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV Sekolah Dasar .....	94
2.	Pembahasan Siklus II .....	96
a.	Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV Sekolah Dasar .....	96
b.	Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV Sekolah Dasar .....	98
c.	Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV Sekolah Dasar .....	100

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	102
B. Saran .....	103

**DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan I Kerangka Teori .....	23
Bagan II Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Analisis data penelitian RPP siklus I pertemuan I.....	104
2 Analisis data hasil observasi pelaksanaan tindakan aspek guru siklus I pertemuan I.....	104
3 Analisis data hasil observasi pelaksanaan tindakan aspek siswa siklus I pertemuan I.....	105
4 Analisis hasil belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan I.....	105
5 Analisis hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan I.....	105
6 Analisis data penilaian RPP siklus I pertemuan II .....	106
7 Analisis data hasil observasi pelaksanaan tindakan aspek guru siklus I pertemuan II.....	106
8 Analisis data hasil observasi pelaksanaan tindakan aspek siswa siklus I pertemuan II.....	107
9 Analisis hasil belajar siswa aspek afektif siklus I pertemuan II .....	107
10 Analisis hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan II....	107
11 Analisis data penilaian RPP siklus II pertemuan I.....	108
12 Analisis data hasil observasi pelaksanaan tindakan aspek guru siklus II pertemuan I.....	108
13 Analisis data hasil observasi pelaksanaan tindakan aspek siswa siklus II pertemuan I.....	109
14 Analisis hasil belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan I .....	109
15 Analisis hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan I....	109
16. Analisis data penilaian RPP siklus II pertemuan II .....	110
17. Analisis data hasil observasi pelaksanaan tindakan aspek guru siklus II pertemuan II .....	110
18. Analisis data hasil observasi pelaksanaan tindakan aspek siswa siklus II pertemuan II .....	111

19. Analisis hasil belajar siswa aspek afektif siklus II pertemuan II .....	111
20. Analisis hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan II ..	111

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I .....	112
2. Lembar Kerja Siswa ( siklus I pertemuan I).....	118
3. Lembar Soal Tes Kognitif (siklus I pertemuan I).....	130
4. Lembar hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran IP A dengan PKP siklus I pertemuan I .....	131
5. Lembar hasil observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan <i>PKP</i> Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru).....	123
6. Lembar hasil observasi pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan <i>PKP</i>	
7. Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa).....	126
8. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	130
9. Lembaran hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I .....	131
10. Lembaran hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan I .....	132
11. Rekapitulasi nilai siswa siklus I pertemuan I.....	133
12. Siklus I pertemuan II rencana pelaksanaan pembelajaran.....	134
13. Lembar kerja siswa(siklus I pertemuan II).....	139
14. Lembar soal tes (siklus I pertemuan II) .....	141
15. Lembar hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I.....	143
16. Lembar hasil observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan <i>PKP</i> Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru) .....	145
17. Lembar hasil observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan <i>PKP</i>	
18. Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa) .....	148
19. Lembaran hasil penilaian afektif(evaluasi proses individu) siklus I pertemuan II .....	152
20. Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	154
21. Rekapitulasi nilai siswa siklus I pertemuan II.....	155
22. Siklus II pertemuan I rencana pelaksanaan pembelajaran .....	156

23. Test hasil belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan I .....	162
24. Lembar kerja siswa(siklus II pertemuan I) .....	169
25. Lembar hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I .....	164
26. Lembar hasil observasi pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan <i>PKP</i> Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru) .....	166
27. Lembar hasil observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan <i>PKP</i> Siklus II Pertemuan I (Aspek Siswa) .....	169
28. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I .....	173
29. Lembaran Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I .....	174
30. Psikomotor (Evaluasi Proses Individu)Siklus II Pertemuan I .....	175
31. Rekapitulasi nilai siswa siklus II pertemuan I.....	176
32. Siklus II pertemuan II rencana pelaksanaan pembelajaran .....	178
33. Test hasil belajar siswa aspek kognitif siklus II pertemuan I .....	188
34. Lembar kerja siswa(siklus II pertemuan II) .....	184
35. Lembar hasil penilaian RPP dengan <i>PKP</i> siklus II pertemuan II .....	190
36. Lembar hasil observasi pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan <i>PKP</i> Siklus II Pertemuan II (Aspek Guru) .....	193
37. Lembar hasil observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan <i>PKP</i> Siklus II Pertemuan II (Aspek Siswa) .....	196
38. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II .....	200
39. Lembaran Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II .....	201
40. Psikomotor (Evaluasi Proses Individu)Siklus II Pertemuan II .....	202
41. Rekapitulasi nilai siswa siklus II pertemuan II.....	203
42. Rekapitulasi Nilai Hasil Pembelajaran IPA Dengan <i>PKP</i> .....	
43. Dokumentasi pelaksanaan penelitian .....	205
44. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	207

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat strategis dan fundamental bagi peningkatan Sumber Daya Manusia. Melalui pendidikan manusia tidak hanya sekedar menjadi manusia biasa, melainkan juga manusia akan menyadari panggilan sebagai potensi cultural. Pendidikan merupakan proses kebudayaan, Sehingga tidak akan pernah selesai sepanjang peradaban manusia ada, Namun masalah pendidikan di Indonesia tidak luput dari permasalahan, Sehingga kesadaran akan pentingnya pendidikan terutama bagi anak usia sekolah harus ditingkatkan.

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan dasar untuk mengokohkan jenjang pendidikan selanjutnya, Sehingga semua pembelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar betul-betul dipahami dan dimengerti, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pemerintah melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa dan perkembangan Ilmu Pengetahuan. Guru harus biasa memilih metoda, media, ataupun pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

IPA merupakan pembelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berbuat dan berpikir secara objektif. Karena proses pembelajaran IPA pada Sekolah Dasar dituntut dapat mengaktifkan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu dan keterampilan siswa untuk menyelidiki alam semesta.

Hal ini juga ditegaskan oleh Yages (dalam Mulyasa, 2005: 5) yang menyatakan bahwa: "Pembelajaran IPA di SD selain mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan keterampilan proses, sikap, kreatifitas dan kemampuan aplikasi konsep" jelas bahwa IPA menuntut siswa berfikir kritis.

Pembelajaran di SD pada kelas IV memuat suatu kompetensi dasar yaitu: Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan. Dalam kompetensi dasar ini dapat melibatkan siswa belajar secara aktif, Di mana guru berperan sebagai organisator dan fasilitator. Kutipan KTSP 2006

Berdasarkan pengalaman peneliti di SD 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah, bahwa dalam pembelajaran IPA, masih pemberian fakta-fakta ataupun konsep-konsep berasal dari guru kepada siswa, Sehingga aktivitas guru yang lebih aktif, hal ini berakibat pada siswa yakni siswa cenderung menerima apa adanya yang diterangkan guru saja, tanpa mengikutsertakan siswa dalam menemukan fakta-fakta atau konsep- konsep dalam IPA.

Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti hasil ujian MID semester II siswa kelas IV SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang tahun ajaran 2013/2014 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 75, nilai tertinggi 80 dan terendah 50, ini dapat dilihat 13 siswa tidak tuntas dari jumlah 21 siswa. Dengan rata-rata kelas 65.38%. Artinya persentase ketuntasan belajar IPA baru mencapai 70%. Sedangkan menurut BSNP (2006: 12) ketuntasan belajar ideal adalah 75%. Sehubungan kejadian tersebut, untuk memberi pengalaman yang lebih baik pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat

dengan tujuan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Daftar Nilai Mid Semester IPA semester II kelas IV  
Tahun Pelajaran 2013-2014**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	AG	75	80	√	
2.	APW	75	50		√
3.	AM	75	75	√	
4.	BA	75	60		√
5.	BIMA	75	45		√
6.	DINDA	75	75	√	
7.	AML	75	60		√
8.	TIRTA	75	55		√
9.	SPDA	75	55		√
10.	ADL	75	75	√	
11.	MR	75	60		√
12.	ADINDA	75	80	√	√
14.	ANDRE	75	80	√	
15.	FADLI	75	65	√	√
16.	LSR	75	45		√
17.	STC	75	76	√	
20.	FBLN	75	65		√
21.	SNS	75	50		√
<b>Jumlah</b>			1373	8	13
<b>Rata-rata</b>			65.38		
<b>Persentase</b>				14,51	61,90

Berdasarkan pengalaman, peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas, Guna untuk mengoptimalkan hasil belajar meningkat, dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan tentunya sesuai dengan materi pelajaran, situasi dan kondisi kelas, untuk itu guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan. Salah satu upaya untuk masalah tersebut adalah dengan penggunaan Pendekatan

Keterampilan Proses. Keterampilan Proses merupakan proses-proses yang digunakan untuk mengungkapkan dan menemukan fakta serta menumbuhkan sikap dan nilai serta konsep.

Depdiknas (2006: 484) menyatakan bahwa:

Di tingkat SD pembelajaran IPA memberikan pengalaman langsung melalui pengembangan dan penggunaan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Dalam keterampilan melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang perlu dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik bermakna dan proses tersebut dilaksanakan melalui interaksi antara siswa dengan lingkungan. Dalam proses tersebut siswa termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar. Ini berarti peranan dalam proses pembelajaran sangat penting kaitannya dengan keberhasilan belajar.

Kutipan di atas menegaskan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA, membuat siswa dapat belajar sambil melakukan dan dapat menemukan sendiri kebenaran fakta dalam konsep IPA tersebut.

Selain itu keterampilan proses pada pembelajaran IPA meliputi berbagai kegiatan diantaranya melakukan pengamatan (observasi), pengelompokan (klasifikasikan), memperkirakan seperti penjelasan.

Dimiyanti (2009:140) menjelaskan lagi “Keterampilan proses dalam IPA meliputi keterampilan dasar yang kegiatannya meliputi pengamatan (observasi), penggolongan (klasifikasi), perkiraan (prediksi), eksperimen, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.”

Mengatasi permasalahan yang terlihat di atas, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran IPA di kelas 1V SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tengah Padang”.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti secara umum akan membahas tentang “Bagaimanakah penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di kelas IV SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?”

Permasalahan tersebut dibahas lagi secara khusus mengenai:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Bagaimanakah penilaian hasil belajar IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 56 Anak Air Kec Koto Tangah Padang?

## **C. Tujuan Penelitian.**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah “Untuk Mendeskripsikan Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN. 56 Anak Air kecamatan Koto Tangah Padang”.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan rencana pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Mendeskripsikan hasil belajar IPA melalui Pendekatan Keterampilan pada siswa kelas IV di SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian.**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Khususnya dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui Pendekatan Keterampilan Proses Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus juga dapat menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses pada saat menjalankan tugas mengajar untuk tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam menjalankan mengajar sekaligus diharapkan mampu menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses ini untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
4. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat membantu untuk tercapainya pembelajaran yang lebih bermakna agar melengkapi sarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran IPA.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pendekatan Keterampilan Proses.**

###### **a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses (PKP).**

Kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan baik jika siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif. Agar belajar aktif dan kreatif dapat terlaksana secara optimal diperlukan suasana belajar yang menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa, Siswa dengan siswa, Maupaun interaksi siswa dengan materi pelajaran. Untuk itu siswa perlu memiliki bermacam kemampuan dan keterampilan yang perlu diterapkan dalam Pendekatan Keterampilan Proses.

Menurut Noehi (2002: 5-10) Keterampilan Proses merupakan proses-proses yang digunakan untuk mengungkapkan dan menemukan fakta serta menumbuhkan sikap, nilai dan konsep. Dimiyanti (2006:107) juga mengungkapkan bahwa pengertian PKP adalah:

Panutan pembelajaran yang mengarahkan kepada pengoptimalisasikan pelibatan intelektual emosional siswa, Pelibatan intelektual emosional siswa secara optimal dalam pembelajaran diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses perolehan belajarnya tentang pegetahuan, sikap dan nilai.

Syaiful (2009: 74) mengemukakan "Pendekatan Keterampilan Proses adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan

kepada siswa untuk ikut serta menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep “.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah kegiatan yang dilakukan untuk melatih kemampuan dasar siswa agar dapat berkembang dengan seimbang antara ranah kognitif, afektif dan Psikomotor. Pembelajaran yang aktif dan kreatif ditunjukkan dengan siswa mampu mencari, memproses, dan menemukan pengetahuan sendiri dibawah bimbingan guru.

#### **b. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses.**

Pelaksanaan pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa dapat menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang terdapat dalam materi pelajaran dengan mengikut sertakan intelektual-intelektual siswa yang lebih banyak. Proses pencarian sendiri dengan keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi mengharapakan materi yang disajikan dapat teraplikasi dan lebih tertanam dalam sikap dan prilaku siswa yang baik dalam sikap, perbuatan, dan tindakan dalam interksi di sekolah maupun dalam lingkungan. User (1993:78) menyebutkan tujuan PKP adalah:

- (1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dipacu untuk senantiasa berpartisipasi secara aktif dalam belajar,
- (2) untuk lebih memperdalam konsep, pengertian dan fakta di pelajari siswa hakekatnya siswa sendiri yang mencari dan menemukan konsep tersebut,
- (3) untuk mengembangkan pengetahuan teori dengan kenyataan hidup akan serasi,
- (4) sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dalam masyarakat sebab siswa telah dilatih untuk berpikir logis dalam memecahkan masalah,
- (5) mengembangkan sikap percaya diri bertanggung jawab, dan rasa kesetiakawanan social dalam menghadapi berbagai problem kehidupan.

Trianto (2010: 150) mengungkapkan:

(1) memotivasi belajar siswa karena dalam keterampilan proses siswa dipacu untuk senantiasa berpartisipasi secara aktif dan efisien dalam belajar, (2) menuntaskan hasil belajar siswa secara serentak, baik keterampilan produk, proses maupun keterampilan kerjanya, (3) menemukan dan membangun sendiri konsep serta mendefinisikan secara benar untuk mencegah terjadinya miskonsepsi. (4) untuk lebih memperdalam konsep, pengertian dan fakta yang dipelajari karena dengan keterampilan proses siswa sendiri yang berusaha mencari dan menemukan konsep tersebut. (5) mengembangkan pengetahuan teori atau konsep dengan kenyataan dalam kehidupan bermasyarakat. (6) sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup di dalam masyarakat, karena siswa telah dilatih keterampilan dan berpikir logis dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan.

Dari pendapat di atas Penulis berpendapat PKP bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan segala objek dan segala peristiwa alam.

### **c.Langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses.**

Pendekatan Keterampilan Proses mengembangkan sikap seperti kreatifitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan disiplin. PKP merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarahkan kepada pengembangan kemampuan-kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu.

Funk (dalam Moedjiono 1991:16) Mengelompokkan tujuh komponen Keterampilan Proses yaitu: "Mengamati (observasi), klasifikasi (mengelompokkan), eksperimen, memprediksi menyimpulkan, mengukur ,dan mengkomunikasikan".

Penjelasan dari tiap keterampilan dalam PKP menurut funk terurai sebagai berikut:

- 1) Mengamati, melalui kegiatan mengamati siswa belajar tentang lingkungan yang ada disekitarnya serta mengamati objek dan fenomena alam dengan panca indra. Kemampuan mengamati merupakan keterampilan paling dasar dalam proses dan memperoleh ilmu pengetahuan. Melalui pegamatan siswa dapat mengumpulkan data berdasarkan apa yang diamatinya.
- 2) Klasifikasi, Mengklasifikasikan merupakan keterampilan untuk mengelompokkan berbagai objek peristiwa berdasarkan sikap khusus.
- 3) Memperediksi yaitu untuk memprediksi suatu objek atau peristiwa dilakukan dengan memperhitungkan penentuan secara tepat prilaku terhadap lingkungan. Memperediksi juga merupakan keterampilan memperkirakan, meramalkan, tentang segala hal yang terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan pada pola tertentu yang berhubungan dengan fakta, konsep dalam ilmu pengetahuan.
- 4) Eksperimen, melakukan eksperimen untuk menguji atau mengetes, serta untuk mensdiskripsikan variable. Contoh kegiatan yang tercakup dalam keterampilan eksperimen yakni melakukan penelitian, menggali masalah, merumuskan masalah.
- 5) Pengukuran pada kegiatan ini dapat melatih siswa melalui pengamatan untuk menanamkan konsep, siswa diminta untuk membandingkan

ukuran suatu benda dengan benda yang lain dan seterusnya dalam kelompok belajar.

- 6) Menyimpulkan, pada kegiatan ini siswa menggunakan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan konsep untuk menentukan suatu objek.
- 7) Mengkomunikasikan, pada bagian ini siswa menyampaikan hasil belajar dalam bentuk tulisan, gambar, tindakan atau penampilan.

Menurut Dimiyanti (2009:140) Keterampilan dasar pada Keterampilan Proses terdiri atas 6 keterampilan yaitu: (1) Mengobservasi, (2) Mengklasifikasikan, (3) Memprediksi, (4) Mengukur, (5) Menyimpulkan dan Mengkomunikasikan.

Penjelasan dari masing-masing keterampilan adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasikan atau mengamati merupakan tanggapan kita terhadap berbagai objek dan peristiwa alam menggunakan Panca Indra.
2. Mengklasifikasikan adalah menentukan golongan dengan mengamati persamaan, perbedaan dan hubungan serta kesesuaian suatu objek.
3. Memprediksi adalah meramalkan dari apa yang diamati.
4. Mengukur adalah membandingkan yang diukur dengan satuan ukuran tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Menyimpulkan adalah kegiatan memutuskan keadaan suatu objek atau peristiwa berdasarkan fakta, konsep dan prinsip yang diketahui.
6. Mengkomunikasikan adalah menyampaikan perolehan fakta, konsep dan prinsip ilmu dalam bentuk suara ataupun suara visual.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sрни (1997:49): bahwa “Keterampilan Proses terdiri atas 8 keterampilan: (1) pengamatan, (2) pengklasifikasikan, (3) pengukuran, (4) pengidentifikasian dan pengendalian variable, (5) perumusan hipotesa, (6) perancangan (7) Penyimpulan hasil eksperimen, (8) pengkomunikasian.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang keterampilan dasar dalam pendekatan keterampilan proses, maka disini peneliti mengunaan Pendekatan Keterampilan Proses menurut Funk (dalam Moejiono) yang memiliki 7 keterampilan dasar yaitu: Mengobservasi (Mengamati), Mengklasifikasikan, Mengukur, Memprediksi, Eksperimen, Menyimpulkan, Mengkomunikasikan.

## **2. Hasil Belajar**

Tolak ukur yang biasanya digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep atau memahami materi pelajaran yang telah dipelajari adalah dari hasil belajar. yang dapat ditentukan dengan melihat terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir.

Oemar (2003:18) mengatakan ”Hasil belajar yang telah diperoleh siswa perlu dimantapkan agar tercipta penguasaan tuntas”.Nana (2004:49) mengatakan “hasil belajar adalah tingkah laku siswa dari proses pembelajaran yang tercakup ketiga aspek pendidikan yaitu aspek bidang kognitif, aspek bidang afektif serta aspek bidang psikomotor.” Selanjutnya Anas (2009:48) mengatakan “hasil belajar adalah evaluasi secara

menyeluruh terhadap peserta didik baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif) dan pengalamannya (aspek psikomotor).” Kemudian Mulyasa (2009: 208-209) mengatakan:

Hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk, yaitu peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan, mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan ini telah meningkat baik setahun atau dua tahap sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan perilaku yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran dalam peningkatan keberhasilan belajar siswa, yang meliputi perubahan keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan proses tingkah individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang didapatkan dari aktivitas belajar dan ditunjukkan dengan angka. Hasil belajar IPA merupakan nilai yang diperoleh dan dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran IPA berlangsung yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses.

### **3. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).**

#### **a. Pengertian IPA**

IPA merupakan Ilmu pengetahuan yang berisikan tentang teori-teori, rumus-rumus dan suatu proses dan sikap ilmiah untuk mendapatkan

konsep-konsep ilmiah tentang alam semesta. Menurut penjelasan Depdiknas (2006:484) “IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan“.

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar mereka mampu memahami alam sekitar secara alami, menurut H. W Fowler (dalam Trianto 2010: 136) bahwa:

IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan atas pengamatan dan deduksi, IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam bumi dan diluar angkasa baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati oleh indra.

Menurut beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang berisi fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori yang didapat melalui berbagai proses penemuan

#### **b. Tujuan dan fungsi Pembelajaran IPA di SD.**

IPA sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia melalui pemecahan dan penerapan masalah-masalah yang dapat dikelompokkan sedemikian rupa, dan penerapan IPA sangat perlu dilakukan secara bijaksana agar alam tetap lestari.

BNSP (2006: 484) mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari–hari, (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, bersikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan alam, (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai ciptaan Tuhan. (7) Serta memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP.

Menurut Maslichach (2006: 23) tujuan pembelajaran IPA untuk SD adalah:

(1)Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, (2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan mengembangkan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya untuk selalu menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan alam dan dapat meningkatkan keyakinan siswa akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-

hari, serta sebagai pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya.

Fungsi pembelajaran IPA di SD menurut BSNP (2006:484) adalah:

Membuka pengetahuan tentang berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan dengan kaitannya, dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, (2) Mengembangkan keterampilan proses, (3) Mengembangkan sikap, nilai dan wawasan yang berguna bagi siswa untuk menghasilkan kualitas kehidupan sehari-hari, (4) Mengembangkan kesadaran tentang adanya keterkaitan yang saling mempengaruhi di antara kemajuan IPA dengan teknologi dan juga pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi pembelajaran IPA di SD dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta menambah wawasan siswa terhadap makhluk hidup dan lingkungan alam sekitar.

### **c. Ruang Lingkup IPA di SD**

Ruang lingkup IPA di SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda dan sifat-sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Hal ini diungkapkan BSNP (2006: 485) ruang lingkup kajian IPA di SD meliputi berbagai aspek:

(1)Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda dan materi, sifat-sifat dan kegunaannya yang meliputi: cair, padat dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Serta menurut Maslichah (2006: 24) ruang lingkup pembelajaran IPA Di SD adalah:

(1) makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2)

benda atau materi, sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas (3) energy dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi tata surya dan benda langit lainnya(5)sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

#### **d. Materi pembelajaran IPA.**

Materi dalam pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang sumber daya alam, dengan Standar Kompetensi yaitu Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.

##### 1) Sumber Daya Alam

Haryanto (2002:34) menyatakan “Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia”

##### 2) Sumber daya alam berdasarkan jenis Sumber Daya Alam

Menurut Widodo (2004: 72-75) “Berdasarkan jenisnya sumber daya alam terdiri dari sumber daya alam hayati (yang berasal dari makhluk hidup) sedangkan sumber daya alam non hayati (yang bukan

berasal dari makhluk hidup) contohnya: sinar matahari, udara , air tanah dan bahan tambang.”

3) Sumber daya alam berdasarkan sifatnya.

Berdasarkan sifatnya, Sumber daya alam terdiri atas sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu sumber daya alam yang dapat terus menerus digunakan dan tidak pernah habis dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui yaitu sumber daya alam yang akan habis apabila digunakan secara terus menerus.

Menurut Widodo (2004: 78-80) Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui antara lain: tumbuh-tumbuhan, hewan, tanah, air, dan udara. Contoh sumber daya alam tidak dapat diperbaharui antara lain; minyak bumi, batu bara, dan jenis logam.

4) Hubungan Sumber Daya Alam dengan lingkungan.

Lingkungan merupakan tempat bagi sumber daya alam. Di lingkungan Sumber Daya Alam dapat tumbuh dan berkembang. Lingkungan yang bersih, subur dan sehat akan menghasilkan sumber daya alam yang baik, sebaliknya lingkungan yang rusak, tandus, dan tercemar tidak menghasilkan sumber daya alam yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa menurut Widodo (2004:82-84): jenisnya sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu: Sumber Daya Alam hayati dan Sumber Daya Alam non hayati, berdasarkan sifatnya sumber daya alam juga dibagi dua yaitu: sumber daya

yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

## **B. Kerangka Teori**

Adapun langkah-langkah keterampilan proses yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah keterampilan proses menurut Shinta (2008:53) yaitu “mengoservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan”.

### **Mengamati**

Siswa dalam kelompok masing-masing memeriksa kelengkapan alat dan bahan-bahan untuk percobaan yang akan dilakukan. Untuk semua kelompok ditugaskan guru untuk mengamati berbagai jenis sumber daya alam yang dibawa.

### **Mengklasifikasi**

Kegiatan ini diawali dengan tanya jawab tentang sumber daya alam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengklasifikasi/mengelompokkan bahan-bahan berdasarkan percobaan yang akan dilakukan. Siswa mengelompokkan bahan-bahan berdasarkan percobaan yang akan dilakukan.

### **Memprediksi**

Memprediksi ini dimulai dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan klasifikasi masalah yang telah ditentukan oleh siswa dalam masing-masing kelompok.

**Mengukur**

Pada kegiatan ini guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok yang berisi tentang cara kerja atau langkah-langkah percobaan, lembar hasil pengamatan dan kesimpulan yang harus diisi siswa setelah melakukan percobaan.

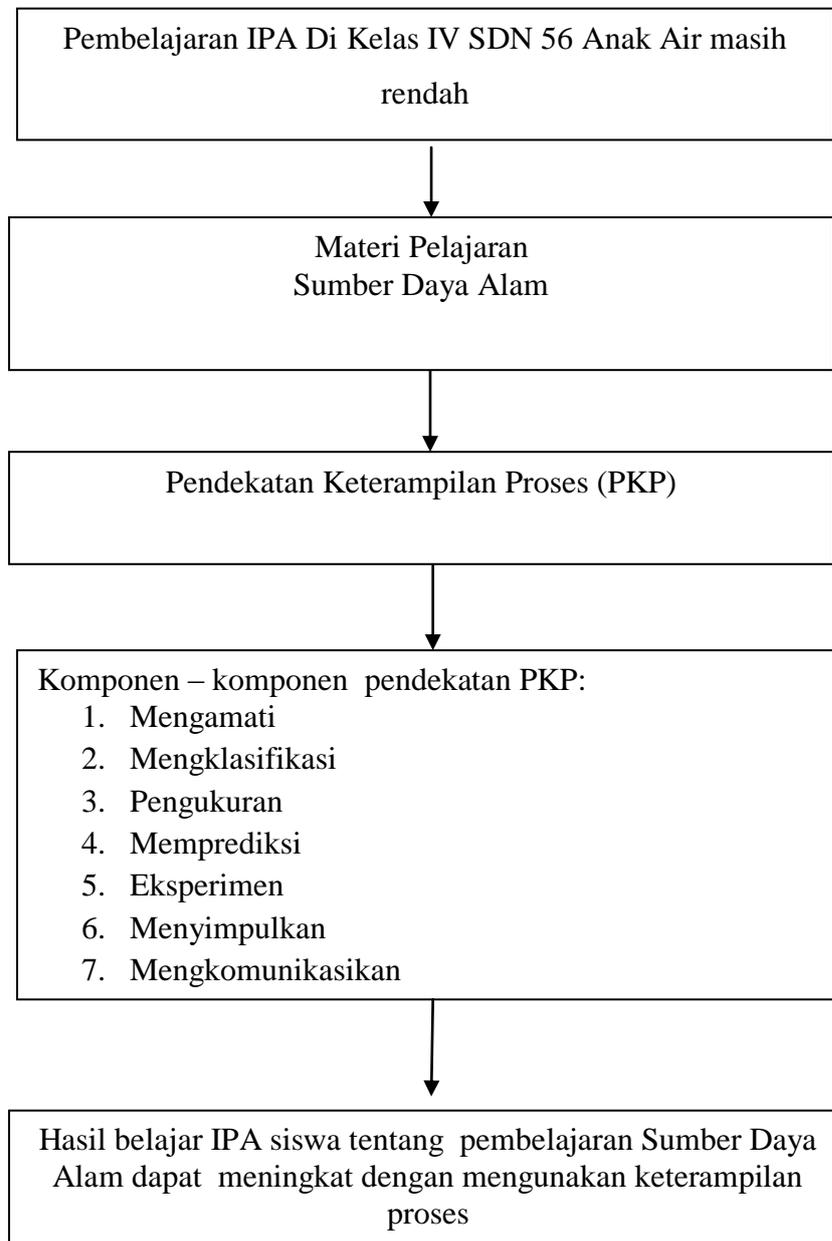
**Menyimpulkan**

Setelah siswa melakukan percobaan dan menguji kebenaran prediksi berdasarkan percobaan tersebut, siswa diminta berdiskusi dalam kelompok untuk melengkapi tabel hasil pengamatan dan membuat kesimpulan yang ada dalam LKS.

**Mengkomunikasikan**

Kegiatan selanjutnya adalah masing-masing perwakilan kelompok melaporkan hasil percobaan dan diskusi kelompok ke depan kelas dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi. Guru meluruskan jawaban hasil percobaan yang dilakukan bahwa dari percobaan yang dilakukan tadi dapat diambil kesimpulan yaitu sumber daya alam berdasarkan jenisnya terbagi dua SDA Hayati dan non Hayati.

## BAGAN KERANGKA TEORI



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di SD Negeri 56 Anak Air Kec. Koto Tangah. Simpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan gambaran hasil peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan *Pendekatan Keterampilan Proses* di kelas IV SDN 56 Anak Air Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Pendekatan Keterampilan Proses* di kelas IV SDN 56 Anak Air Padang dilakukan berdasarkan KTSP yang kemudian dituangkan dalam seperangkat RPP. Adapun karakteristik yang terdapat dalam RPP meliputi: kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, teknik pembelajaran, dan kelengkapan Instrument Penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan *Pendekatan Keterampilan Proses* mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada siklus I memperoleh persentase nilai 66,85% dengan kriteria C meningkat pada siklus II menjadi 89,3% dengan kriteria B.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan *Pendekatan Keterampilan Proses* pada siswa kelas IV SDN 56 Anak Air Padang yang meliputi keterampilan mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Pada aspek guru siklus I memperoleh persentase nilai 70 % dengan kriteria C, meningkat pada siklus II menjadi 89,3% dengan kriteria SB. Sedangkan aspek siswa siklus I memperoleh persentase nilai 72,0% dengan kriteria C, meningkat pada siklus II menjadi 82,1 dengan kriteria B.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan *Pendekatan Keterampilan Proses* di kelas IV SDN 56 Anak Air Padang mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 70,6 % kriteria C pada siklus I meningkat menjadi 87,6% kriteria B pada siklus II. Dengan menggunakan *Pendekatan Keterampilan Proses* terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rata-rata dengan kriteria B.

## **B. Saran**

Berkenaan dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan *Pendekatan Keterampilan Proses* dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.

2. Bagi guru hendaknya pendekatan keterampilan proses dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena *Pendekatan Keterampilan Proses* merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan pembelajaran IPA sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Saran juga disampaikan kepada penulis berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar meneliti penggunaan pendekatan *Pendekatan Keterampilan Proses* pada jenjang kelas lain.
4. Hendaknya dapat menambah wawasan pembaca tentang pelaksanaan pendekatan *Pendekatan Keterampilan Proses* dalam pembelajaran IPA.